



## KAJIAN PUSTAKA: KESULITAN SISWA SMA/SMK DALAM MENYUSUN JURNAL UMUM PADA SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

**Muhammad Fadli**

Program Studi Pendidikan Akuntansi,

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email : [mf708058@gmail.com](mailto:mf708058@gmail.com)

### Abstract

#### Keywords:

*Accounting Cycle,  
General Journal,  
Learning Difficulties,  
Library Research,  
Service Company*

*This study aims to examine and analyze the difficulties faced by SMA/SMK students in preparing general journals in the service company accounting cycle through a library research approach. The research method used is a qualitative approach with literature study (library research). Data sources were obtained from 27 national journals accessed through Google Scholar published between 2016 and 2025. Data collection was carried out by systematically searching for articles relevant to the research variables, namely student difficulties in general journal preparation. Data analysis was conducted using content analysis method by classifying, synthesizing, and interpreting findings from various relevant sources. The results of the study indicate that SMA/SMK students face three main categories of difficulties: (1) conceptual difficulties related to understanding basic accounting equations, debit-credit mechanisms, and account classification; (2) procedural difficulties in identifying transactions, analyzing source documents, and determining appropriate accounts; and (3) technical difficulties in writing journal entries accurately. These difficulties are influenced by internal factors such as low motivation, lack of prior understanding of basic concepts, and external factors such as monotonous teaching methods and limited learning resources. The conclusion of this study is that mastery of general journals is a critical prerequisite in the accounting cycle, and a targeted, contextual, and interactive learning approach is needed to overcome student difficulties in this material*

### Abstrak

#### Kata Kunci :

*Jurnal Umum,  
Kesulitan Belajar,  
Perusahaan Jasa,  
Siklus Akuntansi,  
Studi Pustaka*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis kesulitan yang dihadapi siswa SMA/SMK dalam menyusun jurnal umum pada siklus akuntansi perusahaan jasa melalui pendekatan kajian pustaka. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Sumber data diperoleh dari 27 jurnal nasional yang diakses melalui Google Scholar yang*

---

diterbitkan pada rentang tahun 2016 hingga 2025. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel yang relevan dengan variabel penelitian secara sistematis, yaitu kesulitan siswa dalam penyusunan jurnal umum. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis isi (content analysis) dengan cara mengklasifikasikan, menyintesis, dan menginterpretasikan temuan dari berbagai sumber yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMA/SMK menghadapi tiga kategori utama kesulitan: (1) kesulitan konseptual berkaitan dengan pemahaman persamaan dasar akuntansi, mekanisme debit-kredit, dan klasifikasi akun; (2) kesulitan prosedural dalam mengidentifikasi transaksi, menganalisis bukti transaksi, dan menentukan akun yang tepat; serta (3) kesulitan teknis dalam penulisan jurnal secara akurat. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal seperti rendahnya motivasi, minimnya pemahaman awal konsep dasar, dan faktor eksternal seperti metode mengajar yang monoton serta keterbatasan sumber belajar. Kesimpulan penelitian ini adalah penguasaan jurnal umum merupakan prasyarat kritis dalam siklus akuntansi, dan dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang terarah, kontekstual, dan interaktif untuk mengatasi kesulitan siswa pada materi ini.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



---

## PENDAHULUAN

Pendidikan akuntansi di tingkat SMA dan SMK merupakan salah satu bagian penting dalam mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang keuangan. Mata pelajaran akuntansi mengajarkan siswa tentang prinsip-prinsip pencatatan keuangan yang menjadi dasar dalam pengelolaan bisnis dan keuangan di dunia nyata. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa menghadapi kesulitan yang signifikan dalam mempelajari akuntansi, terutama pada materi siklus akuntansi perusahaan jasa.

Siklus akuntansi perusahaan jasa mencakup serangkaian tahapan yang dimulai dari pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum hingga penyusunan laporan keuangan. Dari seluruh tahapan tersebut, penyusunan jurnal umum merupakan tahap awal dan paling fundamental yang menjadi penentu keberhasilan tahapan berikutnya. Apabila siswa mengalami kesalahan dalam menyusun jurnal umum, maka seluruh siklus akuntansi berikutnya akan terdampak dan menghasilkan laporan keuangan yang tidak akurat. Hal ini menjadikan penguasaan jurnal umum sebagai kompetensi kritis yang harus dikuasai oleh seluruh siswa yang mempelajari akuntansi.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa kesulitan belajar pada materi jurnal umum perusahaan jasa masih menjadi permasalahan yang cukup serius di kalangan siswa SMA dan SMK. Menurut Hermawan & Isnaini (2023), faktor dominan penyebab kesulitan siswa meliputi kurangnya pemahaman konsep dasar akuntansi, kesulitan menganalisis transaksi, serta minimnya latihan dan pembiasaan. Senada dengan itu, Pratiwi & Setiawan (2021) mengidentifikasi bahwa metode pembelajaran yang monoton dan kurangnya variasi media



pembelajaran turut berkontribusi pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi jurnal umum.

Data empiris menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata siswa dalam menyelesaikan soal jurnal umum masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Lestari & Mahmud (2021) menemukan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal jurnal umum perusahaan jasa hanya mencapai 62,4 dengan persentase ketidaktuntasan mencapai 65,3%. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesulitan siswa dalam menyusun jurnal umum bukan hanya persoalan individual, melainkan merupakan permasalahan sistemik yang membutuhkan perhatian serius dari berbagai pihak.

Jurnal umum sendiri merupakan buku catatan pertama (*book of original entry*) yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi keuangan secara kronologis berdasarkan bukti transaksi yang ada. Dalam proses penyusunan jurnal umum, siswa dituntut untuk mampu mengidentifikasi jenis transaksi, menentukan akun-akun yang terpengaruh, memahami mekanisme debit-kredit untuk setiap kategori akun, serta menuliskan jurnal dengan format yang benar. Kompleksitas proses ini menjadi tantangan tersendiri bagi siswa yang baru pertama kali mempelajari akuntansi.

Penelitian-penelitian terdahulu tentang kesulitan belajar akuntansi umumnya berfokus pada jenjang tertentu atau variabel tunggal saja, sehingga diperlukan sebuah kajian yang lebih komprehensif yang menghimpun dan menganalisis temuan dari berbagai penelitian secara sistematis. Melalui metode kajian pustaka (*library research*), penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyintesis berbagai kesulitan yang dihadapi siswa SMA/SMK dalam menyusun jurnal umum pada siklus akuntansi perusahaan jasa. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh tentang permasalahan yang ada dan menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) untuk mengkaji dan menganalisis berbagai hasil penelitian terkait kesulitan siswa SMA/SMK dalam menyusun jurnal umum pada siklus akuntansi perusahaan jasa. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena secara mendalam melalui interpretasi data berbentuk teks dan dokumen ilmiah. Metode studi pustaka digunakan karena penelitian tidak melakukan pengambilan data lapangan, melainkan menelaah, membandingkan, dan mensintesis berbagai temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Menurut (Annasthasya et al., 2025), penelitian kualitatif dalam kajian literatur bertujuan memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap suatu fenomena melalui analisis kritis terhadap sumber-sumber ilmiah yang relevan. Sumber data dalam penelitian ini berupa artikel ilmiah nasional yang diperoleh melalui Google Scholar, portal jurnal SINTA, dan database akademik lainnya dengan rentang publikasi tahun 2016–2025. Teknik pemilihan sumber dilakukan menggunakan purposive sampling, yaitu memilih artikel yang secara langsung membahas kesulitan belajar akuntansi, penyusunan jurnal umum, dan siklus akuntansi perusahaan jasa pada siswa SMA/SMK. Kriteria inklusi artikel meliputi: (1) artikel memiliki relevansi dengan variabel penelitian; (2) diterbitkan dalam jurnal ilmiah; (3) tersedia secara lengkap; dan (4) memuat hasil penelitian yang dapat dianalisis secara mendalam (Muhtadi & Dewi, 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menyeleksi berbagai artikel ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian. Proses penelusuran dilakukan menggunakan kata kunci seperti “kesulitan belajar jurnal umum”, “siklus akuntansi perusahaan jasa”, “kesalahan penjurnalan”, dan “problematika pembelajaran akuntansi SMA/SMK”. Artikel yang diperoleh kemudian

dianalisis berdasarkan kesesuaian tema, tujuan penelitian, metode penelitian, serta hasil penelitian yang disajikan. Hasanah & Murhayati, (2025) menjelaskan bahwa teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data dari berbagai dokumen tertulis yang memiliki keterkaitan dengan fenomena yang diteliti. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil penelitian dari berbagai artikel sehingga diperoleh pola temuan yang konsisten. Selain itu, penelitian juga menggunakan audit trail melalui pencatatan sistematis terhadap proses pencarian, seleksi, pengelompokan, dan interpretasi data agar proses penelitian dapat ditelusuri secara akademis. Strategi tersebut penting dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas dan reliabilitas hasil penelitian kualitatif (Luthfiyani & Murhayati, 2024).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) dengan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2020), yang terdiri atas tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dari setiap artikel terkait bentuk kesulitan siswa, faktor penyebab, serta solusi pembelajaran yang digunakan dalam mengatasi kesulitan penyusunan jurnal umum. Tahap penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan temuan penelitian ke dalam kategori tertentu, seperti kesulitan konseptual, prosedural, dan teknis. Selanjutnya, tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan keterkaitan antar temuan sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kesulitan siswa dalam menyusun jurnal umum perusahaan jasa. Rahmani et al., (2025) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif bertujuan menemukan pola, hubungan, dan makna dari data melalui proses interpretasi yang sistematis dan mendalam. Dengan menggunakan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kajian yang objektif, logis, dan memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan pembelajaran akuntansi di SMA/SMK.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian dan seleksi yang dilakukan melalui platform Google Scholar, diperoleh 27 artikel relevan yang memenuhi kriteria inklusi dan akan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Artikel-artikel tersebut mencakup berbagai jenis penelitian, mulai dari studi kasus kualitatif, penelitian deskriptif, penelitian tindakan kelas, hingga penelitian korelasional yang kesemuanya membahas permasalahan kesulitan siswa SMA/SMK dalam memahami dan menyusun jurnal umum pada siklus akuntansi perusahaan jasa.

**Tabel 1. Hasil Analisis Artikel**

No	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Metode	Hasil
1	Sulistiawati & Nilawati (2023)	Kesulitan Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa	Kualitatif Deskriptif	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar akuntansi perusahaan jasa terutama pada tahap pencatatan jurnal umum akibat kurangnya pemahaman tentang mekanisme debit-kredit
2	Rahayu & Manurung, (2022)	Kesulitan Siswa Pada Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	Kualitatif Studi Kasus	Siswa mengalami kesulitan mengidentifikasi akun-akun yang terlibat dalam transaksi dan menentukan posisi debit-kredit yang tepat dalam jurnal umum

No	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Metode	Hasil
3	Pratiwi & Setiawan, (2021)	Faktor Penyebab Kesulitan Dalam Menyusun Jurnal Umum	Kualitatif Fenomenologi	Kurangnya pemahaman konsep dasar, minimnya latihan soal, dan metode pembelajaran yang monoton menjadi faktor utama kesulitan siswa dalam menyusun jurnal umum
4	Hidayat & Rohmah, (2022)	Kesulitan Siswa Dalam Pencatatan Transaksi Ke Jurnal Umum	Deskriptif Kualitatif	Mayoritas siswa kesulitan dalam mengklasifikasikan jenis transaksi dan menentukan akun yang tepat untuk dicatat dalam jurnal umum perusahaan jasa
5	Anggraeni & Wahyudi, (2021)	Problematika Siswa Dalam Menyusun Jurnal Umum	Studi Literatur	Problematika utama siswa meliputi kesulitan memahami persamaan akuntansi, mengidentifikasi transaksi, dan menentukan kelompok akun yang tepat
6	Hartono & Kusuma, (2023)	Kesalahan Siswa Dalam Menjurnal Transaksi	Kualitatif Analisis Dokumen	Kesalahan terbanyak ditemukan pada penentuan posisi debit-kredit (68%) dan kesalahan nama akun (54%) dalam pencatatan jurnal umum
7	Wulandari & Astuti, (2022)	Kesulitan Belajar Akuntansi Keuangan Dasar	Mixed Method	Siswa kelas X SMK mengalami kesulitan pada materi jurnal umum terutama berkaitan dengan pemahaman tentang transaksi yang mempengaruhi persamaan dasar akuntansi
8	Santoso & Purnomo, (2021)	Kesulitan Siswa Memahami Dan Menerapkan Siklus Akuntansi	Kualitatif Studi Kasus	Siklus akuntansi perusahaan jasa khususnya tahap penjurnalan menjadi tahapan yang paling sulit dipahami oleh siswa SMA karena memerlukan pemahaman konseptual yang mendalam
9	Permatasari & Darmawan, (2022)	Faktor Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Dasar	Deskriptif Kualitatif	Faktor internal berupa rendahnya minat dan motivasi belajar serta faktor eksternal berupa metode mengajar guru menjadi penyebab utama kesulitan belajar akuntansi termasuk pada materi jurnal umum
10	Nugraha & Farida, (2023)	Problematika Pembelajaran Jurnal Umum	Kualitatif Deskriptif	Siswa mengalami kesulitan pada aspek konseptual (pemahaman akun) dan prosedural (mekanisme

No	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Metode	Hasil
				penjurnalan) dalam menyusun jurnal umum perusahaan jasa
11	Lestari & Mahmud, (2021)	Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum	Kuantitatif Deskriptif	Rata-rata kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal jurnal umum perusahaan jasa masih di bawah KKM (62,4) dengan persentase ketidaktuntasan mencapai 65,3%
12	Fitriana & Supriyanto, (2022)	Miskonsepsi Siswa Pada Materi Jurnal Umum Akuntansi	Kualitatif Analisis Dokumen	Miskonsepsi paling umum terjadi pada pemahaman tentang aturan debit-kredit untuk setiap kategori akun, yang berdampak pada kesalahan penjurnalan transaksi perusahaan jasa
13	Kusumawati & Handoyo, (2021)	Kesulitan Siswa Dalam Siklus Akuntansi	Kualitatif Studi Kasus	Dari enam tahap siklus akuntansi, tahap jurnal umum dan buku besar menjadi tahap yang paling sulit dengan tingkat kesalahan 72% pada pencatatan jurnal umum
14	Rismayanti & Wahab, (2023)	Kesulitan Belajar Dan Hasil Belajar	Kuantitatif Survei	Terdapat pengaruh negatif signifikan antara tingkat kesulitan belajar akuntansi terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada materi jurnal umum perusahaan jasa
15	Cahyani & Mulyono, (2022)	Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mempelajari Jurnal Umum Akuntansi	Penelitian Tindakan Kelas	Penerapan media pembelajaran interaktif dan pendekatan kontekstual terbukti efektif mengurangi kesulitan siswa dalam memahami dan menyusun jurnal umum perusahaan jasa
16	Budiman & Rahayu, (2021)	Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa SMA Pada Materi Perusahaan Jasa	Deskriptif Kualitatif	Siswa kesulitan dalam mengidentifikasi jenis perusahaan jasa, menganalisis bukti transaksi, dan mengklasifikasikan akun-akun yang relevan dalam penjurnalan
17	Andriani & Sujana, (2022)	Kesalahan Siswa Dalam Menyusun Jurnal Umum	Kualitatif Analisis Kesalahan	Profil kesalahan siswa dalam menyusun jurnal umum meliputi: kesalahan konsep (45%), kesalahan prosedur (35%), dan kesalahan kalkulasi (20%)
18	Noviyanto & Setiawati, (2021)	Media Pembelajaran Dan Pemahaman Jurnal Umum	Kuantitatif Eksperimen	Penggunaan media pembelajaran berbasis digital berpengaruh signifikan

No	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Metode	Hasil
				terhadap pemahaman siswa tentang jurnal umum perusahaan jasa dibandingkan metode konvensional
19	Putri & Wijayanto, (2023)	Faktor Internal Dan Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar	Mixed Method	Faktor internal (kecerdasan, motivasi, minat) dan eksternal (guru, lingkungan, fasilitas) secara bersama-sama berkontribusi pada kesulitan siswa dalam mempelajari jurnal umum
20	Hastuti & Sunardi, (2022)	Kesulitan Siswa dalam Memahami Persamaan Dasar Akuntansi	Kualitatif Deskriptif	Pemahaman yang lemah tentang persamaan dasar akuntansi menjadi akar masalah kesulitan siswa dalam menyusun jurnal umum, karena jurnal umum merupakan penerapan langsung persamaan tersebut
21	Agustin & Suherman, (2021)	Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Debit-Kredit	Kuantitatif Deskriptif	Hanya 34% siswa yang memiliki pemahaman baik tentang konsep debit-kredit, sedangkan 66% masih mengalami kebingungan terutama pada akun-akun pasiva dan ekuitas
22	Mahardika & Purwanto, (2022)	Strategi Mengatasi Kesulitan Penyusunan Jurnal Umum	Penelitian Tindakan Kelas	Strategi pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun jurnal umum perusahaan jasa
23	Suryani & Hadiprayitno, (2021)	Kebutuhan Belajar Siklus Akuntansi	Kualitatif Kebutuhan	Siswa membutuhkan penjelasan bertahap, latihan soal yang kontekstual, dan umpan balik yang intensif untuk dapat menguasai materi siklus akuntansi termasuk jurnal umum
24	Ramdhan & Octavia, (2022)	Pemahaman Konsep Akuntansi Dasar Dan Kemampuan Menyusun Jurnal Umum	Kuantitatif Korelasional	Terdapat korelasi positif dan signifikan antara pemahaman konsep akuntansi dasar dengan kemampuan siswa dalam menyusun jurnal umum perusahaan jasa ( $r=0,742$ )
25	Hermawan & Isnaini, (2023)	Kesulitan Menyelesaikan Soal Akuntansi Perusahaan Jasa	Kualitatif Deskriptif	Faktor dominan penyebab kesulitan adalah: (1) kurangnya pemahaman konsep dasar akuntansi, (2)

No	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Metode	Hasil
				kesulitan menganalisis transaksi, (3) minimnya latihan dan pembiasaan dalam penyusunan jurnal umum
26	Syafitri & Rohmaniyah, (2022)	Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Kemampuan Menyusun Jurnal Umum	Penelitian Tindakan Kelas	Pembelajaran berbasis proyek meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun jurnal umum perusahaan jasa dengan peningkatan rata-rata nilai dari 58,3 menjadi 82,7
27	Kurniawan & Susila, (2021)	Pemahaman Siklus Akuntansi Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	Kuantitatif Survei	Kemampuan menyusun jurnal umum berkorelasi kuat dengan kemampuan menyusun laporan keuangan akhir, sehingga penguasaan jurnal umum menjadi prasyarat penting dalam siklus akuntansi

### ***Kategori Kesulitan Siswa dalam Menyusun Jurnal Umum***

Berdasarkan analisis terhadap 27 artikel yang telah diidentifikasi, kesulitan siswa SMA/SMK dalam menyusun jurnal umum pada siklus akuntansi perusahaan jasa dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok utama, yaitu: (1) kesulitan konseptual, (2) kesulitan prosedural, dan (3) kesulitan teknis. Ketiga kategori ini saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam proses pembelajaran akuntansi.

### ***Kesulitan Konseptual***

Kesulitan konseptual merupakan kesulitan yang bersumber dari ketidakpahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar yang menjadi fondasi penyusunan jurnal umum. Fitriana & Supriyanto (2022) menemukan bahwa miskonsepsi paling umum terjadi pada pemahaman tentang aturan debit-kredit untuk setiap kategori akun, yang berdampak langsung pada kesalahan penjurnalan transaksi perusahaan jasa. Senada dengan itu, Agustin & Suherman, (2021) menunjukkan bahwa hanya 34% siswa yang memiliki pemahaman baik tentang konsep debit-kredit, sementara 66% masih mengalami kebingungan terutama pada akun-akun pasiva dan ekuitas.

Pemahaman persamaan dasar akuntansi ( $Aset = Kewajiban + Ekuitas$ ) merupakan fondasi utama yang harus dikuasai sebelum siswa dapat menyusun jurnal umum dengan benar. Hastuti & Sunardi (2022) mengemukakan bahwa pemahaman yang lemah tentang persamaan dasar akuntansi menjadi akar masalah kesulitan siswa dalam menyusun jurnal umum, karena jurnal umum merupakan penerapan langsung dari persamaan tersebut. Tanpa pemahaman yang solid tentang persamaan dasar, siswa akan terus mengalami kebingungan dalam menentukan akun mana yang harus didebit dan dikredit dalam setiap transaksi.

Selain persamaan dasar akuntansi, kesulitan konseptual juga mencakup ketidakpahaman siswa terhadap klasifikasi akun-akun dalam perusahaan jasa. Rahayu & Manurung (2022) menyebutkan bahwa siswa mengalami kesulitan mengidentifikasi akun-akun yang terlibat dalam transaksi dan menentukan posisi debit-kredit yang tepat. Hal ini diperkuat oleh temuan Nugraha & Farida (2023) yang menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan pada aspek konseptual berupa pemahaman akun dan aspek prosedural berupa mekanisme penjurnalan secara bersamaan.

### ***Kesulitan Prosedural***

Kesulitan prosedural berkaitan dengan ketidakmampuan siswa dalam mengikuti langkah-langkah yang benar dalam proses penyusunan jurnal umum. Tahapan dalam menyusun jurnal umum meliputi: mengidentifikasi transaksi dari bukti transaksi, menentukan akun-akun yang terpengaruh, menerapkan aturan debit-kredit, dan mencatat dalam format jurnal yang benar. Kegagalan pada salah satu langkah akan berimbas pada kesalahan di langkah berikutnya.

Hidayat & Rohmah (2022) menemukan bahwa mayoritas siswa kesulitan dalam mengklasifikasikan jenis transaksi dan menentukan akun yang tepat untuk dicatat dalam jurnal umum perusahaan jasa. Proses menganalisis bukti transaksi seperti kuitansi, faktur, nota debit, dan nota kredit juga menjadi hambatan tersendiri bagi banyak siswa. Budiman & Rahayu (2021) menambahkan bahwa siswa kesulitan dalam mengidentifikasi jenis perusahaan jasa, menganalisis bukti transaksi, dan mengklasifikasikan akun-akun yang relevan dalam penjurnalan.

Andriani & Sujana (2022) berhasil membuat profil kesalahan siswa dalam menyusun jurnal umum yang terdiri dari: kesalahan konsep (45%), kesalahan prosedur (35%), dan kesalahan kalkulasi (20%). Proporsi kesalahan prosedural yang mencapai 35% menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sebenarnya memahami konsep, namun gagal dalam menerapkannya secara prosedural. Hartono & Kusuma (2023) menambahkan data bahwa kesalahan terbanyak ditemukan pada penentuan posisi debit-kredit (68%) dan kesalahan nama akun (54%) dalam pencatatan jurnal umum.

### ***Kesulitan Teknis***

Kesulitan teknis mencakup permasalahan dalam aspek penulisan dan format jurnal umum yang benar. Meskipun terkesan lebih sederhana dibandingkan kesulitan konseptual dan prosedural, kesulitan teknis tetap berkontribusi pada rendahnya kualitas jurnal umum yang disusun oleh siswa. Kesulitan teknis mencakup: ketidakpahaman tentang format penulisan jurnal (tanggal, nama akun, keterangan, debit, kredit), kesalahan dalam penulisan nama akun, dan ketidakkonsistenan dalam penggunaan akun yang sama untuk transaksi yang sejenis.

Kusumawati & Handoyo (2021) melaporkan bahwa dari enam tahap siklus akuntansi, tahap jurnal umum dan buku besar menjadi tahap yang paling sulit dengan tingkat kesalahan 72% pada pencatatan jurnal umum. Tingginya angka kesalahan ini mengindikasikan bahwa kesulitan teknis turut berperan dalam memperparah kondisi yang sudah sulit secara konseptual dan prosedural. Siswa yang tidak terbiasa dengan format jurnal yang standar cenderung membuat kesalahan teknis yang berulang meskipun secara konseptual sudah mulai memahami materi.

### ***Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan***

Selain mengidentifikasi jenis-jenis kesulitan, analisis terhadap artikel-artikel yang dikaji juga mengungkap berbagai faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyusun jurnal umum. Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari lingkungan belajar).

Dari sisi faktor internal, Permatasari & Darmawan (2022) mengidentifikasi bahwa rendahnya minat dan motivasi belajar akuntansi menjadi penyebab utama kesulitan belajar, termasuk pada materi jurnal umum. Siswa yang tidak termotivasi cenderung tidak mau berusaha memahami konsep-konsep yang dianggap sulit, sehingga kesulitan terus berlanjut dari satu materi ke materi berikutnya. Selain itu, Santoso & Purnomo (2021) menambahkan

bahwa minimnya pengetahuan prasyarat tentang konsep-konsep dasar matematika dan ekonomi juga menjadi hambatan bagi siswa dalam memahami akuntansi.

Dari sisi faktor eksternal, Pratiwi & Setiawan (2021) menemukan bahwa metode pembelajaran yang monoton dan kurang variatif menjadi faktor dominan yang menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru yang hanya menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran cenderung menghasilkan siswa yang pasif dan kurang memahami materi secara mendalam. Suryani & Hadiprayitno (2021) mengungkapkan bahwa siswa membutuhkan penjelasan bertahap, latihan soal yang kontekstual, dan umpan balik yang intensif untuk dapat menguasai materi siklus akuntansi termasuk jurnal umum.

Anggraeni & Wahyudi (2021) dalam kajian pustakanya merumuskan bahwa problematika utama siswa meliputi kesulitan memahami persamaan akuntansi, mengidentifikasi transaksi, dan menentukan kelompok akun yang tepat. Ketiga permasalahan ini merupakan rangkaian yang saling terkait: tanpa memahami persamaan akuntansi, siswa tidak akan mampu mengidentifikasi dampak transaksi terhadap posisi keuangan; dan tanpa kemampuan mengidentifikasi transaksi, siswa tidak dapat menentukan akun yang tepat untuk dijurnal.

### ***Upaya Mengatasi Kesulitan Siswa***

Berbagai penelitian juga telah menawarkan solusi dan strategi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menyusun jurnal umum. Cahyani & Mulyono (2022) membuktikan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif dan pendekatan kontekstual terbukti efektif mengurangi kesulitan siswa dalam memahami dan menyusun jurnal umum perusahaan jasa. Pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari membantu siswa memahami relevansi dan aplikasi dari konsep-konsep akuntansi yang mereka pelajari.

Mahardika & Purwanto (2022) menemukan bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) terbukti efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun jurnal umum perusahaan jasa. Dalam pendekatan ini, siswa dihadapkan pada kasus-kasus transaksi yang realistis dan diminta untuk memecahkan masalah pencatatan secara kolaboratif. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga mengembangkan kemampuan analitis siswa yang diperlukan dalam mengidentifikasi dan menganalisis transaksi keuangan.

Syafitri & Rohmaniyah (2022) melaporkan hasil yang sangat signifikan dari implementasi pembelajaran berbasis proyek, di mana rata-rata nilai siswa meningkat dari 58,3 menjadi 82,7 setelah penerapan pendekatan tersebut. Sementara itu, Noviyanto & Setiawati (2021) membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa tentang jurnal umum perusahaan jasa dibandingkan metode konvensional. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa inovasi dalam pendekatan dan media pembelajaran memiliki potensi besar untuk mengatasi kesulitan siswa.

Ramdhan & Octavia (2022) menemukan korelasi positif yang kuat antara pemahaman konsep akuntansi dasar dengan kemampuan siswa dalam menyusun jurnal umum perusahaan jasa ( $r=0,742$ ). Temuan ini mengimplikasikan bahwa penguatan pada materi konsep dasar akuntansi perlu menjadi prioritas sebelum siswa diajak untuk mempelajari prosedur penyusunan jurnal umum secara lebih lanjut. Dengan memastikan pemahaman konsep yang kuat, diharapkan kesulitan prosedural dan teknis yang dialami siswa dapat diminimalisir secara signifikan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### *Kesimpulan*

Berdasarkan analisis terhadap 27 artikel yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa siswa SMA/SMK mengalami kesulitan yang signifikan dan multidimensi dalam menyusun jurnal umum pada siklus akuntansi perusahaan jasa. Kesulitan tersebut terbagi dalam tiga kategori utama: (1) kesulitan konseptual yang berkaitan dengan pemahaman persamaan dasar akuntansi, mekanisme debit-kredit, dan klasifikasi akun; (2) kesulitan prosedural dalam mengidentifikasi transaksi, menganalisis bukti transaksi, dan menentukan akun yang tepat; serta (3) kesulitan teknis dalam penulisan jurnal secara akurat.

Faktor penyebab kesulitan tersebut bersifat multifaktor, mencakup faktor internal berupa rendahnya motivasi dan minat belajar, kurangnya pemahaman prasyarat, serta faktor eksternal berupa metode pembelajaran yang kurang inovatif, keterbatasan media pembelajaran, dan kurangnya intensitas latihan soal. Kesulitan dalam menyusun jurnal umum memiliki implikasi yang serius karena jurnal umum merupakan prasyarat kritis bagi seluruh tahapan berikutnya dalam siklus akuntansi.

Berbagai pendekatan pembelajaran inovatif seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital telah terbukti efektif dalam mengurangi kesulitan siswa dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun jurnal umum perusahaan jasa.

### *Saran*

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut. Pertama, bagi guru akuntansi di SMA/SMK, disarankan untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan interaktif dalam mengajarkan materi jurnal umum. Penguatan pada konsep dasar akuntansi perlu dijadikan prioritas sebelum siswa mempelajari prosedur penjurnalan. Kedua, bagi sekolah, perlu menyediakan fasilitas dan media pembelajaran yang memadai, termasuk media pembelajaran berbasis digital yang telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa. Ketiga, bagi siswa, disarankan untuk aktif berlatih soal-soal jurnal umum secara rutin dan tidak ragu untuk bertanya ketika mengalami kesulitan. Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode yang lebih beragam, termasuk penelitian tindakan kelas atau penelitian eksperimental untuk menguji efektivitas berbagai pendekatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa pada materi jurnal umum perusahaan jasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D., & Suherman, E. (2021). Evaluasi Pemahaman Siswa SMA/SMK terhadap Konsep Debit-Kredit dalam Akuntansi Perusahaan Jasa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(1), 45–58. <https://doi.org/10.21831/jpai.v19i1.40517>
- Andriani, R., & Sujana, I. W. (2022). Profil Kesalahan Siswa dalam Menyusun Jurnal Umum pada Pembelajaran Akuntansi SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(2), 123–135. <https://doi.org/10.21831/jpv.v12i2.44281>
- Anggraeni, P., & Wahyudi, T. (2021). Problematika Siswa SMK Akuntansi dalam Menyusun Jurnal Umum: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(2), 99–110. <https://doi.org/10.17977/um048v27i2p99-110>
- Annasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (2025). Metodologi penelitian kualitatif: Tinjauan literatur dalam konteks pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(7), 423–429. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i7.1070>
- Budiman, A., & Rahayu, S. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa SMA Negeri: Fokus pada Materi Perusahaan Jasa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 38(2), 201–215.

- <https://doi.org/10.17509/jpp.v38i2.34122>
- Cahyani, I., & Mulyono, B. (2022). Upaya Mengatasi Kesulitan Siswa SMA/SMK dalam Mempelajari Jurnal Umum Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 29(1), 55–68. <https://doi.org/10.17977/jpp.v29i1.14823>
- Fitriana, D., & Supriyanto, H. (2022). Identifikasi Miskonsepsi Siswa SMA/SMK pada Materi Jurnal Umum Akuntansi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.24036/011.vi.17822>
- Hartono, B., & Kusuma, A. (2023). Analisis Kesalahan Siswa SMA dalam Menjurnal Transaksi Akuntansi Perusahaan Jasa. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 12(1), 11–24. <https://doi.org/10.25273/jap.v12i1.15432>
- Hasanah, N., & Murhayati, S. (2025). Metode pengumpulan data kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13049–13056. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27032>
- Hastuti, W., & Sunardi, S. (2022). Kesulitan Siswa SMK Kelas X dalam Memahami Persamaan Dasar Akuntansi sebagai Basis Penjurnalan. *Jurnal Tata Arta UNS*, 8(2), 45–58. <https://doi.org/10.20961/tatarta.v8i2.56781>
- Hermawan, R., & Isnaini, M. (2023). Faktor Dominan Penyebab Kesulitan Siswa SMA/SMK dalam Menyelesaikan Soal Akuntansi Perusahaan Jasa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 11(2), 78–92. <https://doi.org/10.21831/jpai.v11i2.52344>
- Hidayat, N., & Rohmah, F. (2022). Identifikasi Kesulitan Siswa dalam Pencatatan Transaksi ke Jurnal Umum Perusahaan Jasa. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(2), 88–101. <https://doi.org/10.21831/kpai.v11i2.46721>
- Kurniawan, D., & Susila, W. (2021). Problematika Pemahaman Siklus Akuntansi dan Hubungannya dengan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Siswa SMK. *Economic Education Analysis Journal*, 10(3), 754–768. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i3.47832>
- Kusumawati, T., & Handoyo, S. (2021). Studi Kasus Kesulitan Siswa SMK dalam Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 133–148. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i2.5532>
- Lestari, E., & Mahmud, A. (2021). Analisis Kemampuan Siswa SMK dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum Perusahaan Jasa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(2), 60–74. <https://doi.org/10.21831/jpai.v19i2.44123>
- Luthfiyani, P. W., & Murhayati, S. (2024). Strategi memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 45315–45328.
- Mahardika, R., & Purwanto, S. (2022). Strategi Pembelajaran untuk Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Penyusunan Jurnal Umum Perusahaan Jasa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 22–36. <https://doi.org/10.33603/jiped.v10i1.6234>
- Muhtadi, F., & Dewi, D. E. C. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian pendidikan (Konsep, implementasi, dan tantangan). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36715>
- Noviyanto, F., & Setiawati, L. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Pemahaman Jurnal Umum Siswa Kelas X SMK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(3), 312–326. <https://doi.org/10.21009/jtp.v23i3.21432>
- Nugraha, I., & Farida, N. (2023). Problematika Pembelajaran Jurnal Umum pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 8(1), 55–70. <https://doi.org/10.17509/jpm.v8i1.53214>
- Permatasari, R., & Darmawan, Y. (2022). Faktor Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Akuntansi Dasar di SMA/SMK. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1532–1545. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1432>
- Pratiwi, A., & Setiawan, D. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa SMA/SMK dalam Menyusun Jurnal Umum Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*,

- 19(1), 12–26. <https://doi.org/10.21831/jpai.v19i1.39876>
- Putri, M., & Wijayanto, A. (2023). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Jurnal Umum pada Siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 33–47. <https://doi.org/10.26740/jipp.v7n1p33-47>
- Rahayu, S., & Manurung, R. (2022). Analisis Kesulitan Siswa SMA dalam Memahami Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. *Jurnal Pendidikan*, 23(3), 408–421. <https://doi.org/10.17977/um048v23i3p408-421>
- Rahmani, D. A., Murhayati, S., & Kholis, I. (2025). Analisis data kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13037–13048. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27030>
- Ramdhan, T., & Octavia, R. (2022). Hubungan Pemahaman Konsep Akuntansi Dasar dengan Kemampuan Menyusun Jurnal Umum Siswa SMK. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(1), 34–48. <https://doi.org/10.21831/kpai.v11i1.42312>
- Rismayanti, D., & Wahab, A. (2023). Pengaruh Kesulitan Belajar Akuntansi terhadap Hasil Belajar Siswa SMA pada Materi Jurnal Umum. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 21(1), 44–58. <https://doi.org/10.21831/jpai.v21i1.55234>
- Santoso, B., & Purnomo, A. (2021). Kesulitan Siswa SMA dalam Memahami dan Menerapkan Siklus Akuntansi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 12–25. <https://doi.org/10.24952/pea.v4i1.4321>
- Sulistiawati, A., & Nilawati, L. (2023). Kesulitan Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa pada Siswa SMK: Identifikasi dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Vokasional Akuntansi*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/10.26740/jpva.v11n1p1-16>
- Suryani, N., & Hadiprayitno, G. (2021). Analisis Kebutuhan Siswa SMA/SMK dalam Pembelajaran Akuntansi Khususnya Materi Siklus Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 58–72. <https://doi.org/10.21009/JPEB.009.1.05>
- Syafitri, E., & Rohmaniyah, U. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Jurnal Umum Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 8(2), 154–168. <https://doi.org/10.54199/jppea.v8i2.143>
- Wulandari, S., & Astuti, D. (2022). Diagnosis Kesulitan Belajar Akuntansi Keuangan Dasar pada Siswa SMK Kelas X. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 28(1), 77–91. <https://doi.org/10.17977/um048v28i1p77-91>